

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPETWO STAY TWO STRAY TERHADAP HASIL
BELAJAR IPS**

(JURNAL)

Oleh

**SALSABILA NOVIYANTI
MAMAN SURAMAN
SASMIATI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2019

Belajar IPS

Salsabila Noviyanti¹, Maman Surahman², Sasmianti³

FKIP UNILA Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail : salsaherdyen28@gmail.com, +62895412111033

Abstrac: The Influence Of Cooveratife Learning Type Two Stay Two Stray To The Students Result IV Grade

The problem in this study is the still low social studies learning outcomes for students. This study aims to determine the effect of using the Two Stay Two Stray type Cooperative learning model on social studies learning outcomes. This research is a type of quantitative research with a pre-experiment approach, as well as the design of one group Pretest-Posttest. The subjects in this study were grade IV elementary school students, namely as many as 26 people. Data collection is done by using observation and test techniques, while data analysis is done with a simple linear regression formula. The results of the study showed that there was an effect of using the Cooperative Type Two Stay Two learning model on social studies learning outcomes. This means that learning using the Cooperative Type Two Stay Two Stray learning model can help improve social studies learning outcomes.

Keyword : learning outcomes, Two Stay Two Stray, IPS

Abstrak : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas IV Negeri 1 Way Halim Permai

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar IPS pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar IPS. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *pre-experiment*, adapun desain *one group Pretest-Posttest*. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD, yaitu sebanyak 26 orang. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan tes, sedangkan analisis data dilakukan dengan rumus regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two* terhadap hasil belajar IPS. Hal ini berarti bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dapat membantu meningkatkan hasil belajar IPS.

Kata kunci : hasil belajar, Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pembelajaran IPS

PENDAHULUAN

Pendidikan bukanlah proses memaksa kehendak orang dewasa (pendidik) kepada peserta didik, melainkan upaya menciptakan kondisi yang kondusif bagi perkembangan peserta didik yaitu kondisi yang memberi kemudahan kepada peserta didik untuk mengembangkan dirinya secara optimal

Pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik selama ini adalah pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antarpendidik dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar dan metode ini lebih banyak menuntut keaktifan pendidik dari pada peserta didik. Selama proses pembelajaran di kelas pendidik masih menggunakan metode ceramah (*teacher centered*) sehingga peserta didik merasa bosan dan tidak ada interaksi antara pendidik dengan peserta didik atau peserta didik dengan peserta didik pada saat pendidik menjelaskan materi.

Kegiatan pembelajaran yang baik berdasarkan kurikulum 2013 adalah kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan tiga aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan dari peserta didik. Hal tersebut

sesuai dengan pendapat Djamarah (2011: 13) bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.

Hasil belajar menjadi salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Menurut Sudjana (2005: 22) hasil belajar yaitu suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar. Selanjutnya Dimiyati dan Mudjiono (2009: 20) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan pendidik.

Hasil belajar akan tampak perubahan pada individu. Baik perubahan tingkah laku maupun pengetahuannya. Perubahan itu dapat dilihat dari hasil yang diperoleh peserta didik setelah melakukan tes yang diberikan oleh pendidik setelah memberikan materi pembelajaran pada suatu materi,

apabila hasil belajar tercapai dengan baik, maka sikap dan tingkah lakunya akan berubah menjadi baik.

Pembelajaran kooperatif sering disebut dengan pembelajaran secara berkelompok yang menuntut peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran dikelas Ratna dalam Rusman (2013:201) menyatakan bahwa Model pembelajaran ini dikembangkan dari teori belajar konstruktivisme yang lahir dari gagasan piaget dan vigotsky berdasarkan penelitian bahwa pengetahuan dibangun dalam pikiran anak.

Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah model *Two Stay Two Stray* “Dua tinggal dua tamu” yang dikembangkan oleh Spencer Kagan 1992 dan biasa digunakan bersama dengan model Kepala Bernomor (Numbered Heads). *Two Stay Two Stray*. yaitu salah satu model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada kelompok membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain. Hal ini dilakukan karena banyak kegiatan belajar mengajar yang diwarnai dengan kegiatan-kegiatan individu. Menurut pendapat Huda (2014: 207) mendefinisikan bahwa model kooperatif tipe *two stay two stray* sebagai

sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi serta melatih peserta didik untuk bersosialisasi.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan disekolah dasar yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial IPS di dalamnya memuat materi geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Soemantri (2004: 27) Ilmu IPS diajarkan di sekolah dasar dimaksudkan agar peserta didik menjadi manusia dan warga negara yang baik, seperti yang diharapkan oleh dirinya, orang tua, masyarakat, dan agama. Dengan demikian, pembelajaran IPS di sekolah dasar pada dasarnya dimaksudkan untuk pengembangan pengetahuan, sikap, nilai-moral, dan keterampilan peserta didik agar menjadi manusia dan warga negara yang baik, seperti yang diharapkan oleh dirinya, orang tua, masyarakat, dan agama.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti peroleh di SDN 1 Way Halim Permai , pesertadidik sulit untuk memahami materi yang dijelaskan. Rendahnya hasil belajar peserta didik diduga karena dalam pembelajaran peserta didik jarang diberi kesempatan untuk menggunakan model pembelajaran secara berkelompok, sehingga peserta didik terlalu pasif dalam menerima pembelajaran dan belum dapat mengembangkan kemampuan berfikirnya. Selain itu proses pembelajaran IPS yang dilakukan masih berpusat pada pendidik (*teacher center*), sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan masih terkesan membosankan. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 1 Way Halim Permai.

Menurut penjelasan tabel di atas maka perlu kiranya dilaksanakan proses pembelajaran dengan model pembelajaran berkelompok diharapkan dapat meningkatkan nilai pada mata pelajaran IPS dalam proses pembelajaran sehingga berdampak terhadap hasil belajar pesertadidik.

Berdasarkan uraian masalah dan hasil pemikiran yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar IPS

Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Perumnas Way Halim Bandar Lampung”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan membandingkan anatar hasil belajar kelas ekperimen yaitu sebelum dan sesudah menggunakan model kooperatif *tipe two stay two stray*. Bentuk *pre-experimental design* yang akan digunakan ialah *one-group pretest-posttest design* yaitu dengan memberikan *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Rancangan ini menggunakan satu kelompok

No	Nilai	Kelas			
		Kelas IV A		Kelas IV B	
		F	(%)	f	(%)
1	≥65	8	31,00	10	40,00
2	≤65	18	69,00	15	60,00
Jumlah		26	100,00	25	100,00

eksperimen yang diukur variabel dependennya (pre-test), kemudian diberikan stimulus dan diukur kembali variabel dependennya (post-test) tanpa ada kelompok pembanding.

Penelitian terdiri dari tiga tahapan, yaitu prapenelitian, perencanaan dan tahap pelaksanaan penelitian. Adapun langkah-langkah dari setiap tahapan tersebut, adalah:

a. Tahap Persiapan

1. Melaksanakan observasi tentang proses kegiatan pembelajaran
2. Membuat perangkat perencanaan pembelajaran, antara lain: RPP, LKK, ringkasan materi, lembar soal *pretest posttest* dan instrument penelitian.
3. Melakukan uji validitas dan kelayakan instrument ahli.
4. Melakukan uji coba instrumen kepada peserta didik diluar sampel dengan pertimbangan soal yang dihitung melalui uji validitas, uji reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran.
5. Melakukan analisis instrument
6. Merevisi instrument

b. Tahap Pelaksanaan

1. Melaksanakan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.
2. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* pada kelas eksperimen.
3. Melakukan *post-test*.

c. Tahap pengolahan data

1. Mengumpulkan data penelitian
2. Mengolah dan menganalisis data penelitian.
3. Menyusun laporan penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah hanya mengambil peserta didik kelas IV A sebanyak 26 peserta didik karena nilai IPS peserta didik kelas nilai peserta didik kelas IV A yang diperoleh sangat rendah dan berbeda dari kelas IV B. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, dimana teknik ini tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan jenis sampling jenuh. sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Seluruh peserta didik kelas IV A dijadikan sampel sebagai kelas eksperimen. Kelas IV A sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes. Instrumen tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pretest-posttest* yang diberikan sebelum perlakuan dan diakhir

pertemuan, bertujuan untuk mengukur hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Way Halim Permai. Tes yang diberikan adalah tes objektif berbentuk pilihan jamak.

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi, sampel adalah jumlah atau karakteristik yang mewakili populasi yang diteliti. Selanjutnya teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, dimana teknik ini tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan jenis sampling jenuh. sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Seluruh peserta didik kelas IV A dijadikan sampel sebagai kelas eksperimen. Kelas IV A sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes.

a. Observasi

Teknik non-tes yang digunakan dalam

penelitian ini adalah observasi. Kegiatan observasi dilakukan untuk melihat aktivitas kegiatan peserta didik pada pembelajaran dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* di kelas eksperimen, artinya observasi dilakukan untuk memperoleh hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran model *Two Stay Two Stray*.

b. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar IPS yaitu berupa soal pilihan ganda dengan jumlah 20 butir soal, yang digunakan pada *pretest-posttest*. *Pretest-posttest* dilakukan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data perhitungan validitas instrumen hasil belajar dengan $N=20$ dan signifikansi = 5% maka r_{tabel} adalah 0,444. Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji validitas, diperoleh 20 butir soal dinyatakan valid. Selanjutnya 20 butir soal yang valid digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest* (dapat dilihat pada lampiran7 hal 89).

Jumlah soal valid yang akan digunakan, dilakukan perhitungan reliabilitas dengan

rumus KR. 20 (Kuder Richardson). Perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan hasil $r_{hitung} = 0,74$ (lampiran 8, hal. 90).

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel Bebas (*Independent*) variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain yang dilambangkan dengan (X). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray. Variabel Terikat (*Dependent*) adalah faktor-faktor yang di observasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti. Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS.

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat diketahui bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$, maka didapat χ^2_{tabel} sebesar 11,070. Hal ini dapat dilihat data *pretest* kelas eksperimen diperoleh $\chi^2_{hitung} = 8,63 \leq \chi^2_{tabel} 11,070$, berarti data berdistribusi normal. Sedangkan data *posttest* kelas eksperimen diperoleh

$\chi^2_{hitung} = 6,34 \leq \chi^2_{tabel} 11,070$, berarti data berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen bersifat homogen untuk $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang $2 - 1 = 1$ dan dk penyebut $75 - 2 = 73$. Hal ini dapat dilihat data *pretest* kelas eksperimen diperoleh $F_{hitung} = 9,43 \geq \chi^2_{tabel} 3,97$, berarti data bersifat homogen. Sedangkan data *posttest* kelas eksperimen diperoleh $F_{hitung} = 28,35 \geq \chi^2_{tabel} 3,97$, berarti data bersifat homogen.

Uji Regresi Linier

Berdasarkan hasil yang regresi linier, persamaan regresinya adalah $Y = 83,41 + 158,13X$ untuk memperkirakan nilai hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS yang dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Kemudian, R Square = besarnya nilai koefisien determinasi (kemampuan mendukung/daya dukung) variabel bebas (model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*) dalam memprediksi atau menentukan besarnya variabel terikat (hasil belajar peserta didik) sebesar 0,219 atau

21,9 %. Sedangkan sisanya 78,1% dipengaruhi faktor atau variabel lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*) terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas IV SD Negeri 1 Way Halim Permai Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018.”

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka dapat diajukan saran-saran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS di kelas IV, bagi peserta didik, peserta didik diharapkan memperbanyak pengalaman belajar yang di dapat dari lingkungan sekitar, serta memotivasi dirinya sendiri untuk giat dalam belajar di sekolah maupun belajar di rumah. Bagi Pendidik, pendidik diharapkan memilih model pembelajaran yang tidak berpusat pada pendidik melainkan berpusat pada peserta didik. Pemilihan model pembelajaran harus menjadikan peserta didik menjadi lebih aktif sehingga tercipta pembelajaran yang lebih optimal dan hasil belajar pada pembelajaran IPS dapat meningkat. Model pembelajaran

Two Stay Two Stray dapat menjadi alternatif model pembelajaran pada mater-materi yang membutuhkan proses pemecahan masalah. Bagi Kepala Sekolah, sebaiknya kepala sekolah mengkondisikan pihak pendidik untuk menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik lebih terbiasa mengkaji permasalahan dalam disiplin ilmu yang beragam. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian di bidang ini, diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. 2014. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya
- Budiningsih, 2012. *IBelajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2005. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran IPS*. Jakarta: Depdiknas.

- Depdiknas 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djahiri, Kosasih. 2006. *Pengajaran Studi Sosial / IPS (Dasar-Dasar Pengertian, Metodologi, Model Belajar-Mengajar IPS)*. Bandung: LPPIPS FKIPS IKIP.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamzah 2008 . *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : Bumi Aksara
- Huda 2012 . *Cooperative Learning Metode, Teknik ,Struktur dan Model Terapan* Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Isnjoni 2009. *Cooperative Learning*. Bandung : Alfabeta
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2015. *Model Pembelajaran*. Kata Pena
- Komalasari, Kokom 2015. *Pembelajaran Kontesktual, Konsep dan Aplikasi*. Alfabeta Bandung
- Lie 2008. *Cooperative Learning : Memperaktikan Cooperaktive Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta :Grasindo
- Narbuko, Cholid. 2001. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Bumi Aksara
- Nursid Sumaatmadja 2008 *Konsep Dasar IPS* Jakarta Universitas Terbuka
- Pangaribuan 2013 .*Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Meningkatkan Aktivitas Belajar PKN Kelas IV SD Negeri 11 Sungai Raya*. Pontianak : Program Sarjana Pendidikan Universitas Tanjungpura
- Priyatno, Duwi. 2009. *Belajar Olah Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian (Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula)*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2013. *Model-model pembelajaran mengembangkan Profesionalisme guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sanjaya 2010 *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta .Kencana

Sagala, Syaiful. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Jakarta. Alfabeta

Bandung.

Saidiharjo.2005. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*.Yogyakarta.FIP IKIP.

Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dalam Penelitian)*. Yogyakarta: Andi.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

rtono, Irawan. 2004. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset. (cetakan keenam).

Sudjana. 2005. *Metode Statistika Edisi Keenam*. Bandung: Penerbit PT Tarsito.

djarwo. 2009. *Manajemen Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,*

Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Suharjo. 2006. *Mengenal Pendidikan Dasar Teori dan Praktek*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Sumaatmadja, Nursid. 2008. *Materi Pokok Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Karunika. Jakarta : Universitas Terbuka.

Sapriya, dkk. 2006. *Konsep Dasar IPS*. Bandung : UPI Press.

Syaiful Segala 2008 *Konsep dan Makna Pembelajaran* Bandung : Alfabeta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional (SIDIKNAS)*. Jakarta : Pustaka Pelajar.

Uno, Hamzah. 2008. *Model pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. jakarta : PT Bumi Aksara.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.